

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Sigit dan Bangun. (2016). “Studi Penentuan Aliran Hidrologi Metode Steepest Slope dan Lowest Height dengan ASTER GDEM dan ALOS PALSAR”. Jurnal Teknis ITS, Vol 5, No 2.
- Amalia, Dema. 2012. Pengindraan Jauh, [https://www.studiobelajar.com/pengindraan jauh/](https://www.studiobelajar.com/pengindraan-jauh/), (akses tgl. 5 Mei 2020).
- Andreas, Heri. 2001. Analisis deformasi Gunung api Papandayan Memanfaatkan Parameter Baseline Hasil Survei GPS. Tugas Akhir Program Studi Teknik Geodesi dan Geomatika.
- Anonim, 2018. DEMNAS Seamless Digital Elevation Model (DEM) dan Batimetri Nasional, <http://tides.big.go.id/DEMNAS/Jawa.php>, diakses tanggal 15 Maret 2024.
- Aronoff, 1989. Geographic Information Sistem : A Management Perpective, Ottawa, Canada : WDL Publication.
- Arsyad, Sitanala. 2000. Konservasi Tanah dan Air. Bandung: Penerbit IPB (IPB Press).
- Arsyad, S, 1989, Konservasi Tanah dan Air, Penerbit ITB, Bandung.
- Astuti, S, N, 2013, Persepsi Dampak Perubahan Administrasi Wilayah Terhadap Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Bukit Intan Kota Pangkal Pinang, Skripsi, Jurusan Geografi dan Ilmu Lingkungan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2019. Modul Teknis Penyusunan Kajian Resiko Bencana Letusan Gunung Api. Bogor.
- Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi. (2016). Karakteristik Gunung Merapi. Dipetik Mei 27, 2022, dari Badan Geologi Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Cahyono, Agus. “Status Gunung Lewotobi Laki-laki Naik Menjadi Level IV (AWAS), Masyarakat Dilarang Beraktivitas dalam Radius 4 KM.” Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral, <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita>. Diakses pada 5 Juli 2024.
- Demnas : <http://www.tides.big.go.id/DEMNAS> (akses 20 November 2019)

- Denis, Budkov. "Magma." National Geographic Society, 4 August 2022, <https://education.nationalgeographic.org/resource/magma>. Accessed 15 Maret 2024.
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang. (2007). Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi Dan Kawasan Rawan Gempa Bumi (Peraturan Menteri).
- Fitrianiingtyas, Z., Sukojo, B. M., & Wibowo, A. (2012). "Studi Perkiraan Jalur Aliran Air Aki Menggunakan Data Citra Satelit Landsat Dan SRTM (Studi Kasus : Gunung Ijen Jawa Timur)", 1–9.
- Gibran, 2021, BPBD Kota Ternate Berencana Revisi Peta Rawan Bencana, <https://indotimur.com/ternate/bpbd-kota-ternate-berencana-revisi-peta-rawan-bencana>. Diakses pada 15 Maret 2024.
- Hery, T.P., 2013. "Ekstraksi Morfometri Daerah Aliran Sungai dari Data Digital Surface Model". Yogyakarta: UGM Press.
- Ilwis AcaDEMics. (2009). Hydrology Flow. Basic concepts, ITC, Netherland.
- Prahasta, Eddy. (2009). Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. CV.Informatika, Bandung.
- Indarto. 2010. Hidrologi; Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jayadinata, 2009. "Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Jensen, J. R., 2007. Remote Sensing of the Environment: An earth resource perspective. 2 edPrentice-Hall series in Geographic Information Science, USA.
- Julzarika, A., 2009. Pemodelan 3D Kota Semarang terhadap Kenaikan Muka Air Laut dengan Citra Satelit Spot5. Prosiding Seminar Nasional Teknik Geodesi FT UGM Yogyakarta.
- Lillesand, T.M. dan Kiefer, R.W. (1990). Penginderaan Jauh Untuk Geografi. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Lillesand, T. M dan R. W. Kiefer. "Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra" (terjemahan). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1997.

- Liputan 6. 2024. Penampakan Lava Pijar Gunung Lewotobi Laki-Laki, Meluncur Sejauh 2 Kilometer. Diakses Pada 3 Maret 2024 : <https://www.liputan6.com/regional/read/5505679/penampakan-lava-pijar-gunung-lewotobi-laki-laki-meluncur-sejauh-2-kilometer>.
- Marzocchi, dkk. 2002. Geomorphological estimation of debris-flow volume in alpine basins. In: Rickenman, Chen (Ed.). Debris Flow Hazards Mitigation: Mechanics, Prediction, and Assessment. Millpress. Chicago: Newhall & Hoblitt.
- Mentari, B. 2013. Identifikasi Karakteristik dan Pemetaan Klasifikasi Tutupan Lahan Menggunakan Citra Landsat 8 (OLI) di Kabupaten Bogor. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Noor, Djauhari. 2012. Pengantar Geologi. Bogor: Universitas Pakuan.
- Purwadhi, F.S.H. 1994. Interpretasi Citra Digital. PT. Grasindo. Jakarta.
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG). (2008). Pengenalan Gunungapi. Bandung: PVMBG.
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG). (1990). Berita Berkala Vulkanologi Edisi Khusus Gunung Tangkubanparahu. Bandung: PVMBG.
- Rijanta, R; Hizbaron, Baiquni, M. (2014). Modal Sosial dalam Manajemen Bencana. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setiyawidi, Setiawan, I, & Somantri, L, 2011, Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Zonasi Tingkat Kerawanan Bencana Letusan Gunung Api Tangkubanparahu, Jurnal Geografi GEA, Vol. 11, no. 2, hal. 209-225.
- Sirait, Stephani. "Sungai: Pengertian, Jenis, Manfaat." Forester Act, <https://foresteract.com/sungai/>. Diakses pada 15 Maret 2024.
- Suwarsono dan Astianingrum. 2005. "Analisis Arah Dan Sebaran Aliran Lava Pijar Dan Piroklastik Hasil Letusan Gunungapi Dengan Pendekatan Geomorfologi Menggunakan Citra Penginderaan Jauh (Studi Kasus: Gunungapi Ciremai, Propinsi Jawa Barat)". Pertemuan Ilmiah Tahunan MAPIN XIV Surabaya.
- Tarboton, D.G. 1989. The Analysis of River Basins and Channel Networks Using Digital Terrain Data. Thesis. Department of Civil Engineering M.I.T, Cambridge.

- Tarboton, D.G. Bras, R.L. 1991. On the Extraction of Channel Networks from Digital Elevation Data. *Jurnal Hydrological Processes*. 5(1): 81-100.
- Tempfli, K., 1980. "Spectral Analysis of Terrain Relief for The Accuracy Estimation of Digital Terrain Models". *ITC Journal*, 1980-3, pp.478-510.
- United States Geological Survey, 2018. Hawaiian Volcano Observatory. USA.
- VSIESDM. 2008. Pengenalan Gunung Api. Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Wibowo, T.W.dkk, (2019). Teknik Geovisualisasi Untuk Percepatan Pemetaan Batas Desa Di Daerah Berbukit. Departemen Sains Informasi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Gajah Mada.